

**PENGARUH SOCIAL CAPITAL, HUMAN CAPITAL DAN
KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP KESUKSESAN PELAKU
USAHA KECIL**

***EFFECT OF SOCIAL CAPITAL, HUMAN CAPITAL AND
ENTREPRENEURIAL COMPETENCIES ON SMALL BUSINESS
ENTREPRENEURS SUCCESS***

Adira Kusumastuti

Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

adira.kusumastuti@gmail.com

Endra Murti Sagoro, M.Sc.

Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: *Pengaruh Social Capital, Human Capital dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Pelaku Usaha Kecil.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Social Capital, Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kausal asosiatif. Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta dengan sampel sebanyak 106 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh positif *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta; 2) Terdapat pengaruh positif *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta; 3) Terdapat pengaruh positif Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta; 4) Terdapat pengaruh positif antara *Social Capital, Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: *Social Capital, Human Capital, Kompetensi Wirausaha, Kesuksesan Wirausaha.*

Abstract: *Effect Of Social Capital, Human Capital And Entrepreneurial Competencies On Small Business Entrepreneurs Success.* This research aims to know the effect of *Social Capital, Human Capital* and *Entrepreneurial Competencies* toward *Entrepreneurial Success* on small business entrepreneurs in Yogyakarta. The type of research was *assosiative causal*. The population of this research were small business entrepreneurs in Yogyakarta and the samples used were 106 respondents. Questionnaires used as the method of data collection. The prerequisite analysis tests included *normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test*. The data analysis techniques were *simple regression analysis and multiple regression analysis*. The results were: 1) There was a positive effect of *Social Capital* toward *Entrepreneurial Success* on small business entrepreneurs in Yogyakarta; 2) There was a positive effect of *Human Capital* toward *Entrepreneurial Success* on small business entrepreneurs in Yogyakarta; 3) There was a positive effect of *Entrepreneurial Competencies* toward *Entrepreneurial Success* on small business entrepreneurs in Yogyakarta; 4) There was a positive effect of *Social Capital, Human Capital* and *Entrepreneurial Competencies* toward *Entrepreneurial Success* on small business entrepreneurs in Yogyakarta.

Keywords: *Social Capital, Human Capital, Entrepreneurial Competencies, Entrepreneurial Success*

PENDAHULUAN

Rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia menyebabkan Pemerintah melakukan tindakan dengan membuat kebijakan-kebijakan yang diharapkan dapat mendukung munculnya wirausahawirausaha baru. Dilansir dari depkop.go.id, pada tahun 2016 Indonesia memiliki persentase wirausaha sebesar 3,1 persen. Rasio tersebut masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun AS yang 12 persen. Gagasan berwirausaha tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah wirausaha namun juga untuk mendorong Kesuksesan Wirausaha setelah memulai usahanya.

Usaha kecil menjadi usaha yang diminati untuk dirintis oleh sebagian besar wirausaha di Indonesia. Usaha kecil dianggap mudah untuk dimulai oleh para wirausaha baru karena tidak memerlukan modal yang besar. Usaha kecil di Indonesia sendiri juga terbukti mendukung pertumbuhan perekonomian negara, sehingga Usaha kecil diharapkan dapat terus meningkat dari segi jumlah dan pencapaian tingkat kesuksesannya. Ahmad & Pi-Sheen (2009:2) menyatakan fakta bahwa kesuksesan pengelolaan usaha bukanlah hal mudah. Usaha kecil menghadapi masalah umum yang mengganggu kinerja dan tingkat kelangsungan hidup mereka. Beberapa

statistik menunjukkan bahwa tingkat kegagalan usaha kecil dalam lima tahun pertama mereka lebih dari 50%.

Banyak faktor yang dikaitkan dapat mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha dalam menjalankan usahanya. Beberapa faktor tersebut diantaranya ialah peran pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk usaha kecil, nilai sosial dan budaya, infrastruktur. Faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha berasal dari diri pelaku usaha sendiri antara lain *social capital* dan *human capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha serta kompetensi wirausaha.

Kota Yogyakarta dikenal sebagai kota yang ramah terhadap usaha kecil. Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan destinasi wisata membuat masyarakat terus mencari peluang untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha. Pada Kota Yogyakarta sendiri, peran pemerintah dianggap cukup besar dalam penciptaan lingkungan yang kondusif terhadap perkembangan dan eksistensi usaha kecil dengan pengadaan pelatihan, pameran usaha hingga pemangkasan izin usaha dengan harapan usaha kecil dapat terus berkembang dalam mencapai kesuksesan dan bertahan untuk jangka waktu yang lama. Kesuksesan maupun kegagalan usaha juga dapat dipengaruhi oleh pemilik selaku pengelola usaha terutama pada usaha kecil. Para

pelaku usaha dianggap memiliki peranan penting dalam proses kesuksesan tersebut karena pelaku usaha merupakan otak dibalik jalannya suatu usaha. Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha, peneliti tertarik kepada tiga faktor yang berasal dari diri pelaku usaha sendiri. Faktor tersebut yaitu *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha.

Faktor yang berpengaruh terhadap Kesuksesan Wirausaha salah satunya ialah *Social Capital*. Teori *Social Capital* merujuk pada kemampuan seseorang untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat dari struktur sosial, jaringan sosial dan keanggotaan (Portes, 1998:6). Jaringan sosial bukan secara natural diberikan namun harus dibangun melalui strategi investasi pada suatu individu atau kelompok yang dapat digunakan sebagai sumber manfaat. Kim & Aldrich (2005:3) mendeskripsikan *Social Capital* secara luas sebagai sumber daya yang tersedia pada orang-orang melalui hubungan sosial. *Social Capital* dapat mempengaruhi kesuksesan karena informasi yang didapatkan dari kenalan bisnis dapat mempertajam persepsi wirausaha mengenai usaha yang dikelola.

Pelaku usaha sudah seharusnya memiliki kemampuan untuk membangun hubungan dengan pihak-pihak yang dapat dimanfaatkan hubungannya untuk menunjang usaha. Namun, *Social Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha masih

belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini disampaikan oleh Kepala Bidang UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM DIY, Agus Mulyono yang menuturkan bahwa banyak pelaku usaha belum memanfaatkan PLUT dan bergabung menjadi mitra. Melalui PLUT masyarakat yang ingin melaksanakan usaha baik dari nol hingga berjalan akan didampingi dan dibantu dari hulu ke hilir, masyarakat juga dapat mengakses informasi mengenai usaha. (Tribunnewsjogja.com). Hal lain juga dinyatakan oleh Indonesia Agriculture and Financial Service Program Director Mercy Corps Indonesia, Andi Ikhwan yang menyatakan bahwa salah satu masalah pelaku usaha di Yogyakarta yaitu kurangnya kolaborasi antar pelaku usaha lainnya. *Mindset* kompetisi dengan pelaku usaha lain masih ada dalam diri pelaku usaha. (liputan6.com). Hal ini memperkuat argumen bahwa *bridging* atau hubungan pelaku dengan pelaku usaha lain, serta *linking* atau hubungan pelaku dengan pihak pemerintah atau lembaga di level atas masih belum terwujud dengan optimal.

Hal lain yang perlu diperhatikan selain ialah *Human Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha. Berdasarkan perspektif individual, teori *human capital* hanya berfokus pada komponen pengetahuan dan keterampilan dan penggunaan logika ekonomi untuk mempelajari investasi yang dilakukan individu dalam meningkatkan

produktivitas dalam keterampilan dan pengetahuan, serta untuk memahami kesuksesan individu Becker dalam Nakhata (2007:20). Unger et al. (2011:7) mendefinisikan *Human Capital* sebagai keahlian dan pengetahuan individual yang diperoleh melalui investasi pada pendidikan sekolah serta pengalaman. *Human Capital* meningkatkan kemampuan pemilik dalam menemukan dan mengeksplorasi peluang usaha serta membantu dalam akumulasi pengetahuan dan keahlian yang baru.

Pelaku usaha kecil dikenal memiliki pendidikan yang rendah. Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi pola pikir dalam mengelola usahanya. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian oleh Fernanda (2016:3) menemukan bahwa pelaku UMKM di Desa Wisata Bobung Gunungkidul menghadapi keterbatasan pengetahuan karena pendidikan yang rendah mempengaruhi pola pikir dalam mengelola usahanya. Usaha yang dikelola masih mengacu pada sistem manajemen keluarga dimana tidak adanya pemisahan keuangan antara usaha dan urusan rumah tangga serta tidak adanya pencatatan keuangan yang sederhana. Minimnya pengalaman yang dimiliki oleh wirausaha juga dapat menjadi kendala dalam perkembangan usaha untuk mencapai kesuksesan. Pelaku usaha yang minim pengalaman akan sulit untuk mendapatkan akses ke modal lain seperti modal finansial,

minimnya jaringan bisnis yang dimiliki serta kompetensi yang belum terasah.

Bird (1995:51) mendefinisikan Kompetensi Wirausaha sebagai karakteristik yang mendasar seperti pengetahuan umum dan khusus, motivasi, sifat-sifat, citra diri, dan keahlian yang menghasilkan penciptaan suatu usaha baru, kelangsungan usaha, dan/atau pertumbuhan usaha. Ahmad (2007:5) menyatakan bahwa Kompetensi Wirausaha adalah karakteristik individu dimana wirausaha dapat mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya. Wirausaha merupakan pekerjaan yang dituntut untuk selalu beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis yang mana selalu berubah berdasarkan tren dan kemajuan teknologi. Sehingga wirausaha harus kompeten dalam berinteraksi dalam lingkungan tersebut. Dikutip dari akurat.co usaha kecil yang terdapat di Kota Yogyakarta telah memiliki kualitas yang bagus, namun terkendala dengan pemasaran dan *branding* (akurat.co). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha harus mengembangkan kompetensinya untuk melakukan pemasaran yang kreatif dan pembentukan *brand*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha sebagai faktor yang berpengaruh pada Kesuksesan Wirausaha. Penelitian ini

dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman dari pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha pada Kesuksesan Wirausaha terutama pada pelaku usaha kecil di negara berkembang seperti di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh *Social Capital*, *Human Capital*, dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Pelaku Usaha Kecil di Kota Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011:57). Penelitian kausal asosiatif yaitu penelitian yang melihat pola hubungan yang bersifat sebab-akibat. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan dihubungkan dengan angka. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel independen yaitu *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha pada variabel dependen yaitu Kesuksesan Wirausaha.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha kecil di Kota Yogyakarta yang dilaksanakan pada Bulan Juni-Agustus 2018.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kecil dengan jumlah populasi sebanyak 219 pelaku usaha. Teknik yang

digunakan dalam pengambilan sampel adalah *random sampling*. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan batas yang ditolerir sebesar 10% yaitu sebanyak 122 sampel.

Prosedur

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Sebelum kuesioner digunakan untuk penelitian setiap item kuesioner akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum kuesioner digunakan untuk pengambilan data untuk penelitian dan kemudian dilakukan analisis.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner diberikan kepada pelaku usaha kecil yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang item-item pernyataan diambil dan dimodifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Kuesioner penelitian dibagi atas dua bagian. Bagian pertama berisi data responden yang juga berhubungan dengan variabel *Human Capital* serta bagian kedua yang berisi item-item pernyataan variabel *Social Capital*, Kompetensi Wirausaha dan Kesuksesan Wirausaha.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dengan melakukan:

- 1) Analisis statistik deskriptif

- 2) Uji asumsi klasik
- 3) Pengujian hipotesis terdiri dari analisis regresi sederhana dan berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum pada variabel penelitian.

Tabel 1. Tabel Analisis Deskriptif

	SC	KOMP	SUCC
Valid N	106	106	106
Missing	0	0	0
Mean	28.44	67.25	29.13
Median	28.00	68.00	28.50
Std. Deviation	3.178	5.431	3.219
Minimum	20	55	22
Maximum	36	80	36

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah data responden yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 106. Jumlah sampel ini berbeda dengan besarnya sampel yang ditetapkan dikarenakan beberapa kuesioner yang disebar tidak kembali.

Hasil dari analisis deskriptif data penelitian atas variabel *Social Capital* menunjukkan bahwa skor tertinggi 36 dan skor terendah adalah 20. Rata-rata dari variabel tersebut ialah sebesar 28,44 dengan standar deviasi sebesar 3,178.

Hasil dari analisis deskriptif data penelitian atas variabel Kompetensi

Wirausaha menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 55. Rata-rata dari variabel tersebut ialah sebesar 67,25 dengan standar deviasi sebesar 5,431.

Hasil dari analisis deskriptif data penelitian atas variabel Kesuksesan Wirausaha menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 36 dan skor terendah adalah 22. Rata-rata dari variabel tersebut ialah sebesar 29,13 dengan standar deviasi sebesar 3,219.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Human Capital Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	0	0%
SMP	13	12,3%
SMA	37	34,9%
PT	56	52,8%
	106	

Hasil dari analisis deskriptif data pada variabel *Human Capital* tingkat pendidikan, sebagian besar pelaku usaha memiliki tingkat pendidikan hingga pendidikan tinggi.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Human Capital Lama Pengalaman

Lama Pengalaman	Frekuensi	Persentase
5 tahun	13	12,3%
6 -10 tahun	46	43,4%

11-15 tahun	25	23,6%
16-20 tahun	8	7,5%
>20 tahun	14	13,2%
	106	

Hasil dari analisis deskriptif data pada variabel *Human Capital* lama pengalaman, sebagian besar pelaku usaha memiliki pengalaman diatas 5 tahun.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha”. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Pertama

	r ²	Nilai t		Sig.
		t _{hitung}	t _{tabel}	
Konst.	16,823			
SC	0,433	0,182	4,818	1,983
				0,000

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = 16,823 + 0,433 X_1$. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif tersebut juga menunjukkan bahwa *Social Capital* berpengaruh positif terhadap variabel Kesuksesan Wirausaha. menunjukkan bahwa nilai r² X₁ terhadap Y sebesar 0,182. Hal tersebut mengartikan bahwa sebesar 18,2% variabel Kesuksesan Wirausaha dipengaruhi oleh variabel *Social Capital*. Sisanya sebesar 81,8% dijelaskan oleh

faktor lain. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,818; jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 0,05 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis diterima.

Nahapiet & Ghoshal (1998) menganggap *Social Capital* dapat mewujudkan sumber daya aktual dan potensial yang di dalamnya tertanam hubungan antar individu dan kelompok. Hal ini berarti pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk memperoleh *Social Capital* yang tinggi dengan membangun hubungan antar individu dan kelompok untuk mewujudkan keuntungan dari sumber daya aktual yang akan menunjang Kesuksesan Wirausaha. Putnam (1993) menyatakan *Social Capital* sebagai karakteristik dari kehidupan sosial terdiri dari jejaring, norma-norma, dan kepercayaan yang memungkinkan suatu kelompok berperilaku bersama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha dapat memanfaatkan *Social Capital* dengan membentuk jaringan sosial yang relatif stabil kepada beberapa wirausaha ataupun menjadi anggota dalam suatu komunitas wirausaha. Kerjasama dengan beberapa wirausaha akan memudahkan pelaku usaha dalam meminta saran serta membagi informasi seperti informasi *supplier*, saluran distribusi, sumber daya dan lainlain yang mendukung pelaku usaha untuk mencapai

tujuan bersama yaitu Kesuksesan Wirausaha.

Kesuksesan Wirausaha akan tercipta apabila *Social Capital* dapat dimanfaatkan dengan baik dengan mengelola kemampuan pelaku usaha untuk meningkatkan dan memperluas *Social Capital* yang telah dimiliki. Jadi *Social Capital* yang tinggi akan meningkatkan Kesuksesan Wirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dipaparkan oleh Bruderl & Preisendorfer (1998) yang menunjukkan bahwa *Social Capital* berhubungan dengan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rapih (2015) yang membuktikan bahwa modal sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Kesuksesan Wirausaha yang diprosikan melalui kinerja usaha.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha”. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Kedua

	r ²	Nilai t		Sig.
		t _{hitung}	t _{tabel}	
Konst.	26,391			
HC	0,106	0,058	2,538	1,983

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = 26,391 + 0,106 X_2$. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif tersebut juga menunjukkan bahwa *Human Capital* berpengaruh positif terhadap variabel Kesuksesan Wirausaha. Nilai $r^2 X_2$ terhadap Y sebesar 0,058. Hal tersebut mengartikan bahwa sebesar 5,8% variabel Kesuksesan Wirausaha dipengaruhi oleh variabel *Human Capital*. Sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,538; jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,538 pada taraf signifikansi 0,05 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis diterima.

Unger et al. (2011) mendefinisikan *Human Capital* sebagai keahlian dan pengetahuan individual yang diperoleh melalui investasi pada pendidikan sekolah, pelatihan dan berbagai macam pengalaman. Melalui pendidikan, wirausaha dapat memiliki pengetahuan literatur yang lebih luas sebagai penunjang pengelolaan bisnis untuk mencapai kesuksesan dan pengalaman sebagai wirausaha memberi para pengusaha kecil keahlian di bidangnya menjalankan usaha yang independen. Pengetahuan dan keahlian yang diperoleh dari melakukan usaha secara nyata atau pengalaman (*learning by doing and learning from mistakes*) meningkatkan kepercayaan diri

dari wirausaha dalam menentukan keputusan strategik.

Berdasarkan pembahasan di atas, *Human Capital* yang tinggi dianggap dapat meningkatkan Kesuksesan Wirausaha. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhouqiaoqin et al. (2013) menunjukkan bahwa *Human Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan wirausaha wanita di Beijing. Penelitian lain oleh Moog (2002) mendukung hasil temuan ini, Moog melakukan penelitian pada 1.000 wirausaha di Jerman dan menemukan bahwa usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha dengan *Human Capital* yang lebih tinggi menghasilkan pertumbuhan penjualan dan pendapatan yang lebih tinggi dari mereka yang memiliki *Human Capital* yang lebih rendah.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha”. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

	r^2	Nilai t		Sig.	
		t_{hitung}	t_{tabel}		
Konst.	13,034				
Komp.	0,239	0,163	4,503	1,893	0,000

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = 13,034 + 0,239 X_3$. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif tersebut juga menunjukkan bahwa Kompetensi Wirausaha berpengaruh positif terhadap variabel Kesuksesan Wirausaha.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan, menunjukkan bahwa nilai $r^2 X_3$ terhadap Y sebesar 0,163. Hal tersebut mengartikan bahwa sebesar 16,3% variabel Kesuksesan Wirausaha dipengaruhi oleh variabel *Human Capital*. Sisanya sebesar 83,7% dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,503; jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,893 pada taraf signifikansi 0,05 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis diterima.

Kompetensi Wirausaha dapat diartikan sebagai karakteristik individu dimana wirausaha dapat mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya (Ahmad, 2007). Menurut Bird (1995) Kompetensi Wirausaha ditunjukkan dari sikap dan perbuatan dan berhubungan dengan karakteristik dinamis dari lingkungan yang kompetitif. Ketika pelaku usaha secara keseluruhan memiliki tingkat Kompetensi Wirausaha yang baik, maka mereka dianggap mampu mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya.

Pelaku usaha memiliki tiga peran penting, yaitu peran kewirausahaan

(*entrepreneurial role*); peran manajerial; serta peran fungsional. Peran tersebut dapat dipenuhi dengan kompetensi yang dimiliki oleh pelaku usaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2013) yang menemukan bahwa Kompetensi Wirausaha berpengaruh positif terhadap Kesuksesan Wirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Man (2001) menunjukkan bahwa Kompetensi Wirausaha memiliki pengaruh terhadap performa pada usaha kecil menengah sektor jasa di Hongkong.

Hasil Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif antara *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha”.

Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Keempat

	Adjusted	Nilai F	
		R ²	F _{hitung} / F _{tabel}
Konst.	6,924		
SC	0,313		

HC	0,074	0,267	13,775	2,694
Komp.	0,169			

Berdasarkan nilai koefisien dan nilai konstanta pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 6,924 + 0,313X_1 + 0,074X_2 + 0,169X_3$ Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,267. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 26,7% variabel Kesuksesan Wirausaha dipengaruhi oleh *Social Capital*, *Human Capital*, dan Kompetensi Wirausaha. Sisanya sebesar 73,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk di dalam model ini. Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $13,775 > 2,694$. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap Kesuksesan Wirausaha sehingga H_4 dapat diterima.

Sebuah usaha dibangun untuk mencapai kesuksesan. Kesuksesan tersebut dapat dicapai dengan menghasilkan laba yang diperoleh peningkatan penjualan. Untuk mencapai peningkatan penjualan, diperlukan sumber daya yang cukup, strategi yang tepat dan kompetensi yang mendukung dalam menjalankan operasional usaha. Wirausaha sebagai motor penggerak harus memiliki *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha yang baik. *Social Capital*

membuka jalan untuk mendapatkan sumber daya lain dari jaringan sosial yang dimiliki. Pengalaman dan tingginya tingkat pengetahuan dasar yang dimiliki akan menciptakan usahanya menuju kesuksesan. Kompetensi Wirausaha menunjukkan karakteristik yang secara efektif mempengaruhi kinerja untuk menuju kesuksesan. Sehingga semakin tinggi Kompetensi Wirausaha yang dimiliki maka akan berpengaruh positif pada Kesuksesan Wirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nakhata (2007) yang menyatakan bahwa *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh pada Kesuksesan Wirausaha, serta penelitian oleh Majola (2017) yang menyatakan bahwa *entrepreneurial capital* yang terdiri dari *financial capital*, *Social Capital* dan *Human Capital* berpengaruh secara positif pada Kesuksesan Wirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Terdapat pengaruh positif *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha studi pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta.
- b. Terdapat pengaruh positif *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha studi pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta.

- c. Terdapat pengaruh positif Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha studi pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta.
- d. Terdapat pengaruh positif *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha studi pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta.

Saran

- 1) Melihat hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel bebas maka para pelaku usaha hendaknya terus mengasah kemampuan diri dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang akan menunjang peran kewirausahaannya untuk mencapai kesuksesan usaha yang berkelanjutan.
- 2) Berdasarkan data penelitian, skor terendah pada variabel *social capital* pernyataan “saya menyisihkan sebagian keuntungan untuk kegiatan masyarakat sekitar”. Makna dari hal tersebut ialah pelaku usaha jarang menyisihkan sebagian keuntungan untuk kegiatan masyarakat sekitar. Sebaiknya hal tersebut diperbaiki sehingga pelaku usaha dapat terus menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dengan menyisihkan sedikit bagian dari keuntungan untuk keperluan masyarakat sekitar.

- 3) Pelaku usaha hendaknya terus menjalin hubungan baik kepada wirausaha lain, *supplier*, pelanggan dan masyarakat sekitar. Pelaku usaha dapat bergabung dengan suatu komunitas untuk memperbesar jaringan sosial dan memperluas jaringan informasi yang akan bermanfaat bagi kemajuan, kelancaran serta Kesuksesan Wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. H. (2007). A Cross Cultural Study if Entrepreneurial Competencies and Entrepreneurial Success in SMEs in Australia and Malaysia. *Disertasi*, The University of Adelaide, Adelaide.
- Ahmad, N. H. & Pi-Sheen, S. (2009). Dissecting Behaviours Associated with Business Failure: A Qualitative Study of SME Owners in Malaysia and Australia. *Asian Social Science*, 5(9), 98-104.
- Anshori, R. (2018). *Kualitas Sudah Bagus, Perkembangan UMKM di Yogyakarta Terkendala Masalah Klasik*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2018 dari [https://akurat.co/id-209111read-kualitas-sudah-](https://akurat.co/id-209111read-kualitas-sudah-bagusperkembangan-umkm-diyogyakarta-terkendala-masalahklasik)
- [bagusperkembangan-umkm-diyogyakarta-terkendala-masalahklasik](https://akurat.co/id-209111read-kualitas-sudah-bagusperkembangan-umkm-diyogyakarta-terkendala-masalahklasik).
- Bird, B. (1995), "Towards a theory of entrepreneurial competency", *Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence and Growth*, Vol. 2, pp. 51-72.
- Brüderl, J., Preisdörfer, P. (1998). Network Support and the Success of Newly Founded Business. *Small Business Economics*, 10(3), 213-225
- Fernanda, R. (2016). Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM di Desa Wisata Bobung Gunungkidul Yogyakarta. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kementrian Perdagangan dan Koperasi. (2017). *Ratio Wirausaha Indonesia Naik Jadi 3,1 Persen*. Diakses pada tanggal 13 November 2017 dari <http://www.depkop.go.id/content>

- t/read/ratio-wirusahaIndonesia-naik-jadi-31-persen/.
- Kim, P. H. & Aldrich, H. E. (2005). *Social Capital and Entrepreneurship*. Hannover: Publishers Inc.
- Man, T. W. Y. (2001). *Entrepreneurial Competencies and the Performance of Small and Medium Enterprises in the Hongkong Services Sector*. Disertasi doktor, The Hong Kong Polytechnic University, Hong Kong.
- Moog, P. (2002). Human Capital and its Influence on Entrepreneurial Success. *Historical Social Research*, 27(4), 157-180.
- Nahapiet, J., Goshal S. (1998). Social capital, intellectual capital, and the organizational advantage. *Academy of Management Review*, 23(2), 242-266.
- Nakhata, C. (2007). *The Effects of Human Capital and Entrepreneurial Competencies in the Career Success of SME Entrepreneurs in Thailand*. Disertasi doktor, University of South Australia, Adelaide.
- Putnam, R. D. (1993). *Making democracy work. Civic traditions in modern Italy*. Princeton: Princeton University Press.
- Portes, A. (1998). *Social Capital: Its Origins and Applications in Modern Sociology*. *Annual Review of Sociology*, 24 1-24
- Rapah, S. (2015). *Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial dan Modal Finansial terhadap Kinerja UMKM Bidang Garmen di Kabupaten Klaten*. Tesis magister, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sihombing, E. (2013). *Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Lingkungan Bisnis terhadap Kesuksesan Wirausaha pada Usaha Kecil*. Diakses pada bulan Maret 2018 dari <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-03/S46871-Sihombing,%20Elysaabeth>

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV alfabeta.

Unger, J.M., Rauch, A., Frese, M., et al. (2011) *Human Capital and entrepreneurial success: A metaanalytical review*. *Journal of Business Venturing*, 26(3), pp. 341-358.

Wahyu, S. N. (2018). *Banyak Pelaku UMKM di DIY Belum Manfaatkan PLUT*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2018 dari <http://jogja.tribunnews.com/2018/04/04/banyak-pelaku-umkmdi-diy-belum-manfaatkan-plut>.

Yanuar, H. (20 Oktober 2017). *Mimpi Yogyakarta Jadi Pusat Industri Kreatif*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2018 dari <https://m.liputan6.com/amp/3134150/mimpi-yogyakarta-jadipusat-industri-kreatif>.

Zhouqiaoqin, Xie, Y. Y., Zhang L., et. al. (2013). Factors that influence the success of women entrepreneur in China: a survey of women entrepreneurs in Beijing. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 18(3), 83-91.